JURNAL PENGABDIAN MASYARAKAT BANGSA
e-ISSN : 2987- 0135
Volume 3, No. 10, Tahun 2025
https://jurnalpengabdianmasyarakatbangsa.com/index.php/jpmba/index

Penyuluhan Kesehatan Tentang Asi Ekslusif Dalam Rangka Meningkatkan Kesuksesan Pemberian Asi Di Desa Gunung Menang

Ranida Arsi[1], Fitri Afdhal[2], Andre Utama Saputra[3], Ulva Rahmawati[4]
[1,2,,3,4] *Universitas Kader Bangsa, Indonesia*

Corresponding Author
Nama Penulis: Ranida Arsi
E-mail: arsiranida20@gmail.com

Abstrak

Air Susu Ibu (ASI) merupakan asupan penting pada pertumbuhan dan perkembangan bayi. ASI adalah cairan bergizi tinggi yang diproduksi oleh payudara ibu dan menjadi asupan paling ideal bagi bayi baru lahir hingga berumur 6 bulan. Kandungan gizi dalam ASI sangat melimpah, dan memberikan ASI secara eksklusif kepada bayi dapat mengurangi risiko kematian. Bayi yang menerima ASI secara eksklusif menunjukkan aspek kecerdasan dan memiliki gizi berkualitas tinggi. Kegiatan pengabdian Masyarakat ini bertujuan untuk memberikan informasi yang akurat dan mendalam kepada masyarakat khususnya pada ibu hamil maupunu ibu menyusui tentang ASI ekslusif, serta bagi keluarga yang berperan penting dalam merawat lansia. Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini dilaksanakan pada tanggal 21 Februari 2025 di Balai Desa Gunung Menang Kab. Pali. Metode dalam kegiatan pengabdian ini menggunakan metode penyuluhan ataupun edukasi berbasis diskusi ceramah dengan menggunakan leaflet mengenai mengenai ASI ekslusif untuk meningkatkan kesuksesan pemberian ASI ekslusif di Desa Gunung Menang. Hasil kegiatan menunjukkan bahwa kegiatan penyuluhan ASI Ekslusif berdampak positif dalam menambah pengetahuan ibu untuk memberikan ASI ekslusif selama 6 bulan. Peserta yang mengikuti kegiatan ini menunjukkan pemahaman yang lebih baik mengenai ASI, manfaat ASI, faktor-faktor ASI, akibat jika tidak diberikan ASI dan teknik menyusui yang benar. Pelaksanaan pengabdian ini dimulai dari pemberian materi, pembagian leaflet, pengisian pre-test dan post-test, sampai sesi diskusi berjalan dengan lancar dan kondusif, peserta aktif dalam memberikan pertanyaan, dan saling membagikan pengalamannya dalam memberikan ASI selama 6 bulan pertama kehidupan bayi.

Kata Kunci - *ASI Ekslusif, Penyuluhan, Ibu Hamil, Ibu Menyusui*

Abstract

Breast milk (ASI) is an important nutrient for the growth and development of infants. Breast milk is a highly nutritious fluid produced by the mother's breasts and is the most ideal nutrient for newborns up to 6 months of age. The nutritional content in breast milk is very abundant, and providing breast milk exclusively to babies can reduce the risk of death. Babies who receive exclusive breast milk show aspects of intelligence and have high-quality nutrition. This community service activity aims to provide accurate and in-depth information to the community, especially to pregnant and breastfeeding mothers about exclusive breastfeeding, as well as for families who play an important role in caring for the elderly. This community service activity was carried out on February 21, 2025, at the Gunung Menang Village Hall, Pali Regency. The method in this service activity used a counseling or education method based on lecture discussions using leaflets about exclusive breastfeeding to increase the success of exclusive breastfeeding in Gunung Menang Village. The results of the activity showed that the Exclusive Breastfeeding counseling activity had a positive impact in increasing mothers' knowledge to provide exclusive breastfeeding for 6 months. Participants who participated in this activity demonstrated a better understanding of breastfeeding, its benefits, the factors that contribute to breastfeeding, the consequences of not breastfeeding, and proper breastfeeding techniques. The community service program, starting with the

This work is licensed under Creative Commons Attribution License 4.0 CC-BY International license

presentation of materials, leaflet distribution, pre- and post-test completion, and the discussion session, proceeded smoothly and conducively. Participants actively asked questions and shared their experiences with breastfeeding during the first six months of a baby's life.
Keywords - *Exclusive Breastfeeding, Counseling, Pregnant Women, Breastfeeding Mothers*

PENDAHULUAN

Air Susu Ibu (ASI) merupakan asupan penting pada pertumbuhan dan perkembangan bayi. ASI adalah cairan bergizi tinggi yang diproduksi oleh payudara ibu dan menjadi asupan paling ideal bagi bayi baru lahir hingga berumur 6 bulan. ASI tidak dapat digantikan dengan makanan lain, susu sapi atau susu formula karena ASI dirancang khusus untuk bayi (Raudah, 2024). Pemberian ASI eksklusif adalah praktik menyusui bayi secara penuh tanpa memberikan tambahan makanan padat, cairan lain, maupun air putih sejak bayi dilahirkan hingga mencapai usia 6 bulan (Khotimah et al., 2024).

Air susu ibu memiliki peran penting sebagai perlindungan alami bagi kekebalan tubuh bayi, terutama jika dibandingkan dengan pemberian susu formula. Hal ini disebabkan oleh sistem pencernaan bayi yang masih dalam proses pengembangan yang belum sepenuhnya matang, sehingga pemberian susu formula dapat meningkatkan risiko terjadinya alergi, diare, gangguan pencernaan, sembelit, dan batuk. Sementara itu, bayi yang disusui cenderung tumbuh dan berkembang dengan lebih baik dibandingkan dengan bayi yang hanya mendapatkan susu formula (Wahyuni, 2021). Kandungan protein dalam air susu ibu lebih banyak dibandingkan susu formula. Pemberian susu formula pada bayi berusia 0 hingga 6 bulan berpotensi menimbulkan sejumlah gangguan kesehatan yang dapat memengaruhi pertumbuhan dan perkembangan bayi secara optimal, bahkan meningkatkan risiko kematian, baik saat masih bayi maupun ketika anak tumbuh besar (Adriani et al., 2020).

Kandungan gizi dalam ASI sangat melimpah, dan memberikan ASI secara eksklusif kepada bayi dapat mengurangi risiko kematian. Bayi yang menerima ASI secara eksklusif menunjukkan aspek kecerdasan dan memiliki gizi berkualitas tinggi. Terdapat enzim amilase berfungsi untuk mencerna ASI, sehingga mempermudah sistem pencernaan bayi dalam menyerap dan memproses nutrisi yang terdapat dalam ASI (Dinengsih, 2021).

World Health Organization (WHO) menunjukkan bahwa tingkat pemberian ASI eksklusif secara global masih sangat kurang dari harapan. Secara keseluruhan, hanya sekitar 44% Bayi berusia kurang dari enam bulan yang mendapatkan asupan nutrisi secara eksklusif melalui pemberian Air Susu Ibu, yang jelas jauh dari target 50% yang ditetapkan oleh WHO (2023). WHO mengungkapkan bahwa pada tahun 2023, hanya 48% bayi di seluruh dunia yang menikmati ASI eksklusif, sedangkan target yang diharapkan adalah 80% untuk bayi di bawah usia enam bulan (WHO, 2024).

Pemberian Air Susu Ibu secara eksklusif di Indonesia belum memenuhi sasaran 80% yang ditentukan oleh pemerintah. Pada tahun 2022, persentase bayi yang menerima ASI eksklusif di Indonesia mencapai 67,96%, dibandingkan tahun 2021 sebesar 69,7%. Data menunjukkan angka yang bervariasi menurut BPS, pada tahun 2023 sebesar 73,97%, sedangkan Survei Kesehatan Indonesia (SKI) mencatat 55,5%. Riset Kesehatan Dasar di tahun 2021 mengungkapkan bahwa hanya 52,5% dari bayi yang mendapatkan ASI secara eksklusif.. Ada juga data yang menyebut angka menurun dari 69,7% menjadi 52,5% di tahun yang sama. Perbedaan data ini menunjukkan bahwa cakupan ASI eksklusif masih belum berubah. Beberapa provinsi seperti NTB, Jambi, dan NTT memiliki angka tertinggi, sedangkan Papua Selatan dan Gorontalo memiliki angka terendah. Secara global, Indonesia menempati peringkat ke-49 dari 51 negara menurut World Breastfeeding Trends Intiative (WBTI), dengan capaian 27,5%. Di Asia, Tiongkok memiliki angka terendah 20,8% dan negara Myanmar dan Thailand memiliki kisaran sekitar 50% (BPS, 2024).

Di Sumatera Selatan, cakupan ASI eksklusif tahun 2022 meningkat menjadi 66,3%, dibandingkan 45,4% pada tahun 2021. Namun, angka ini masih belum mencapai target. Kota Pagar

This work is licensed under Creative Commons Attribution License 4.0 CC-BY International license

Alam mencatat angka tertinggi sebesar 89,1%, sementara Kabupaten PALI masih memiliki angka cakupan ASI ekslusif yang rendah. (Dinkes Provinsi Sumsel, 2023).

Cakupan pemberian ASI eksklusif Di Kabupaten PALI pada tahun 2021 mencapai 52%%, sedangkan tahun 2022 mencatat angka 48,1% dan pada tahun 2023 tercatat sebesar 40,9% (Profil Dinkes PALI, 2023). Data yang diperoleh di Desa Gunung Menang menunjukkan bahwa proporsi bayi yang menerima ASI eksklusif pada tahun 2023 mencapai 40% yang artinya cakupan ASI ekslusif di Desa Gunung menang masih rendah.

Keberhasilan menyusui secara eksklusif dipengaruhi oleh berbagai elemen, baik yang berasal dari diri ibu maupun dari lingkungan sekitarnya. Faktor internal mencakup usia ibu, status gizi ibu, psikis ibu, sikap ibu, paritas dan jarak kehamilan. Sedangkan faktor eksternal mencangkup dukungan keluarga, dukungan tenaga kesehatan, faktor sosial budaya, pekerjaan, pendidikan, pengetahuan dan kebijakan staf kesehatan (Juniar et al., 2023).

Dukungan dari keluarga juga merupakan salah satu hal yang penting untuk keberhasilan pemberian ASI eksklusif. Bantuan dari suami dan anggota keluarga yang lain bisa memberikan dorongan dan dukungan emosional kepada ibu selama proses menyusui. Pemberian dukungan kepada ibu membantu menumbuhkan perasaan bahwa dirinya dicintai, dihargai, dan menjadikan dirinya lebih berarti (Komariah et.al., 2023).

Pengetahuan seorang ibu mengenai ASI eksklusif memiliki dampak besar terhadap pilihan dan pandangannya dalam menyusui. Ibu yang lebih mengerti keuntungan dari ASI umumnya lebih suka memberikan ASI eksklusif kepada anaknya. Keuntungan serta cara menyusui yang tepat adalah elemen kunci dalam keberhasilan pemberian ASI eksklusif. Ibu yang memiliki informasi yang baik cenderung lebih menyadari pentingnya ASI eksklusif dan metode yang efektif dalam menyusui (Yuliasri, 2022).

METODE

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini dilaksanakan pada tanggal 21 Februari 2025 bertempat di Balai Desa Gunung Menang. Kegiatan ini dihadiri oleh sebanyak 38 orang peserta, yang terdiri dari ibu hamil dan Ibu menyusui. Kegiatan ini dilaksanakan dalam tiga tahapan, yaitu: tahap persiapan, tahap pelaksanaan dan tahap evaluasi.

1. Tahap Persiapan

   Pada tahap ini, tim pelaksana merancang jadwal dan lokasi kegiatan penyuluhan yang mudah dijangkau oleh kelompok sasaran, serta mempersiapkan mekanisme komunikasi yang terbuka agar informasi dapat ditreima dengan baik oleh para peserta dalam hal ini ibu hamil dan ibu menyusui. Selain itu, tim juga Menyusun materi penyuluhan serta membuat leaflet yang berisi informasi tentang ASI ekslusif. Leaflet ini dirancang agar mudah dipahami dan dapat menjadi panduan mandiri bagi peserta setelah kegiatan selesai.
2. Tahap Pelaksanaan

   Setelah tahap persiapan selesai, kegiatan dilanjutkan ke tahap pelaksanaan. Penyuluhan dilakukan secara langsung kepada para peserta. Dalam tahap ini, peserta diberikan edukasi mengenai:

   a. Pengertian ASI
   b. Kandungan nutrisi ASI
   c. Jenis-jenis ASI
   d. Manfaat ASI
   e. Proses pembentukan ASI
   f. Faktor-faktor yang mempengaruhi produksi ASI
   g. ASI ekslusif

   Penyuluhan disampaikan secara interaktif dan disertai dengan pembagian leaflet agar peserta dapat memahami materi secara mudah. Sebelum penyuluhan dimulai, peserta mengisi

This work is licensed under Creative Commons Attribution License 4.0 CC-BY International license

pretest berupa kuesioner singkat untuk mengetahui Tingkat pengetahuan awal mereka. Setelah penyuluhan selesai, peserta kembali mengisi *posttest* untuk mengukur peningkatan pengetahuan setelah diberikan edukasi.

3. Tahap Evaluasi

Evaluasi dilakukan dengan membandingkan hasil *pretest* dan *postest* untuk mengetahui efektivitas penyuluhan yang telah diberikan. Selain itu, tim juga melakukan sesi diskusi dan tanya jawab untuk menggali sejauh mana pemahaman peserta terhadap meteri yang telah disampaikan. Umpan balik dari peserta dihimpun sebagai bahan evaluasi guna meningkatkan kualitas kegiatan pengabdian di masa mendatang.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan pengabdian kepada Masyarakat ini dilaksanakan pada tanggal 21 Februari 2025 di Balai Desa Gunung Menang dan diikuti oleh 38 peserta, yang merupakan ibu hamil dan ibu menyusui. Kegiatan berjalan lancar. Berdasarkan hasil *pretest* dan *posttest* yang dilakukan sebelum dan sesudah penyuluhan, terdapat peningkatan pengetahuan peserta mengenai pengertian ASI, kandungan nutrisi ASI, jenis-jenis ASI, manfaat ASI, proses pembentukan ASI, faktor-faktor yang mempengaruhi produksi ASI, ASI ekslusif.

Kegiatan Penyuluhan tentang ASI Ekslusif dimulai dengan pemberian materi yang bertujuan untuk meningkatkan pemahaman peserta tentang ASI ekslusif. Pada tahap ini, tim memberikan penjelasan mendalam mengenai apa itu ASI, kandungan nutrisi ASI, jenis-jenis ASI, manfaat ASI, proses pembentukan ASI, faktor-faktor yang mempengaruhi produksi ASI, dan pengertian ASI ekslusif. Selain itu tim juga menjelaskan tentang akibat pemberian MP ASI sebelum waktunya, dan pemberian susu formula pada enam bulan pertama. Dalam pemberian materi, disertakan pula informasi mengenai teknik menyusui yang benar agar lebih meningkatkan kesuksesan pemberian ASI secara Ekslusif selama 6 bulan pertama kehidupan bayi.

Gambar 1.
Pemberian edukasi dan pembagian kuesioner pengetahuan Ibu hamil tentang ASI Ekslusif

Setelah materi tentang ASI Ekslusif diberikan, langkah selanjutnya adalah mengumpulkan umpan balik dari peserta untuk mengetahui sejauh mana mereka memahami materi yang disampaikan. Dalam kegiatan ini, umpan balik dilakukan dengan cara tanya jawab langsung. Melalui sesi tanya jawab, tim dapat langsung mengidentifikasi apakah peserta memiliki pertanyaan atau kebingungan terkait materi yang telah disampaikan. Hal ini juga memberi kesempatan bagi peserta untuk mengklarifikasi informasi dan mengatasi segala kekhawatiran atau keraguan yang mungkin mereka miliki. Peserta juga diberikan leaflet sebagai bahan bacaan agar memudahkan mereka memahami dan mempraktekkan di rumah. Selain itu peserta diukur tingkat pengetahuannya sebelum diberikan penyuluhan (*pretest*) begitupun setelah penyuluhan juga diukur tingkat pengetahuannya

This work is licensed under Creative Commons Attribution License 4.0 CC-BY International license

(*postest*). Apakah ada perubahan tingkat pengetahuan pada ibu hamil dan ibu menyusui mengenai ASI ekslusif.

Dari hasil evaluasi, diketahui bahwa kegiatan penyuluhan ASI ekslusif pada ibu hamil dan ibu menyusui berdampak positif dalam menambah pengetahuan masyarakat terutama keluarga mengenai pentingnya ASI ekslusif, manfaat serta dampaknya bila tidak diberikan ASI ekslusif. Peserta yang mengikuti kegiatan ini menunjukkan pemahaman yang lebih baik mengenai ASI ekslusif, kandungan nutrisi ASI, jenis-jenis ASI, manfaat ASI, proses pembentukan ASI, dan faktor-faktor yang mempengaruhi produksi ASI serta teknik menyusi yang benar.

Berdasarkan hasil pengabdian menunjukkan tingkat pengetahuan rata-rata sebelum dilakukan penyuluhan tentang ASI Ekslusif ibu memiliki pengetahuan yang kurang mengenai ASI yaitu sebanyak 28 ibu (73,68%) dan setelah dilakukan penyuluhan terjadi peningkatan pengetahuan dengan rata-rata memiliki pengetahuan yang baik yaitu sebanyak 35 orang ibu yang memiliki pengetahuan baik (92,11%). (Tabel 1).

Tabel 1.
Tingkat Pengetahun Ibu sebelum dan Sesudah di Berikan Penyuluhan Mengenai ASI Esklusif

Tingkat Pengetahuan	Pretest (%)	Posttest
Baik	10 (26,32%)	35 (92,11%)
Kurang	28 (73,68%)	3 (7,89%)
Total	38 (100%)	38 (100%)

Penyuluhan yang berisi materi mengenai ASI ekslusif, kandungan ASI, jenis-jenis ASI, manfaat ASI, proses pembentukan ASI, dan faktor-faktor yang mempengaruhi produksi ASI serta teknik menyusi yang benar berhasil tersampaikan dengan jelas melalui kombinasi ceramah dan pemberian media leaflet. Pemahaman peserta terlihat meningkat ketika mereka mampu menjawab pertanyaan terkait manfaat ASI dan faktor yang mempengaruhi produksi ASI serta menjelaskan kembali beberapa poin penting yang telah dijelaskan. Selain itu, peserta dapat mengikuti demonstrasi teknik menyusui yang benar dibimbing fasilitator.

Hal ini sejalan dengan yang dikatakan oleh Nurmayani et al (2020) bahwa ada perubahan nilai pretest dan posttest yaitu peningkatan pengetahuan setelah dilakukan promosi kesehatan. Hal ini terlihat dari peningkatan nilai pengetahuan yang awalnya hanya 5 orang pengetahuan tinggi berubah menjadi 19 orang berpengetahuan tinggi. Oleh karena itu, pemberian informasi yang tepat dan akurat mengenai ASI Eksklusif terbukti berpengaruh besar terhadap pemahaman para responden. Penelitian Balqis et al (2023) yang dilakukan di Puskesmas Kedungmundu Semarang juga mendukung temuan ini, dimana leaflet terbukti efektif dalam meningkatkan pengetahuan ibu.

Salah satu faktor yang mempengaruhi rendahnya tingkat pemberian ASI Eksklusif adalah kurangnya pendidikan kesehatan yang memadaindi masyarakat. Pendidikan kesehatan dapat meningkatkan pengetahuan masyarakat karena bersifat edukatif dan membangun komunikasi yang efektif antara pemateri dan audiens. Proses komunikasi ini bertujuan untuk menciptakan masyarakat yang memiliki sikap mental yang baik dan kemampuan untuk memecahkan masalah (Yahya, 2018). Dalam konteks pendidikan kesehatan, media digunakan sebagai alat bantu untuk mendukung promosi kesehatan, memfasilitasi komunikasi, dan menyebarkan informasi. Leaflet dipilih sebagai media untuk penyuluhan karena efektif dalam menyampaikan informasi secara cepat. Keuntungan menggunakan leaflet antara lain, sasaran dapat menyesuaikan dengan waktu dan belajar secara mandiri, praktis karena mengurangi kebutuhan mencatat, serta memungkinkan sasaran untuk mempelajari isinya di waktu yang santai dan lebih ekonomis (Kursani et al., 2024).

Secara keseluruhan, kegiatan ini memberikan kontribusi positif dalam meningkatkan pengetahuan Ibu hamil maupun ibu menyusui mengenai ASI ekslusif. Pelaksanaan penyuluhan juga menunjukkan bahwa metode edukasi dan ceramah berbasis leaflet efektif membantu peserta

This work is licensed under Creative Commons Attribution License 4.0 CC-BY International license

memahami informasi. Hasil ini sejalan dengan tujuan kegiatan pengabdian masyarakat yang menitikberatkan pada upaya promotif bagi ibu hamil dan ibu menyusui.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil kegiatan pengabdian kepada masyarakat dapat disimpulkan bahwa pelaksanaan kegiatan ini mulai dari pemberian materi, pembagian leaflet, pengisian *pre-test* dan *post-test*, sampai sesi diskusi berjalan dengan lancar dan tertib. Banyak ibu hamil maupun ibu menyusui yang bertanya ingin mengetahui lebih dalam lagi mengenai ASI ekslusif, manfaat, faktor-faktor ASI dan akibat jika tidak memberikan ASI ekslusif. Penyuluhan ini mampu meningkatkan pemahaman peserta penyuluhan mengenai ASI ekslusif. Secara keseluruhan, kegiatan ini memberikan manfaat positif bagi peserta penyuluhan dalam upaya menjaga memenuhi kebutuhan nutrisi pada bayi dan memenuhi kesehatan bagi bayi dan ibu .

UCAPAN TERIMA KASIH

Ucapan terima kasih yang sebesar-besarnya disampaikan kepada:

1. Kepala Desa Gunung Menang, yang telah memberikan izin dan fasilitas sehingga kegiatan pengabdian kepada Masyarakat ini dapat terlaksanan dengan baik.
2. Para peserta, khususnya ibu hamil maupun ibu menyusui, yang telah berpartisipasi aktif dalam kegiatan penyuluhan dan praktik teknik menyusui.
3. Tim pelaksana dan panitia kegiatan, yang telah bekerja keras dalam perencanaan hingga pelaksanaan kegiatan ini dengan penuh dedikasi.
4. Pihak-pihak lain yang telah membantu secara langsung maupun tidak langsung dalam mendukung kelancaran kegiatan ini

DAFTAR PUSTAKA

Adriani dkk, (2020). Karakteristik Ibu Yang Mempengaruhi Pemberian ASI EKSKLUSIF Pada Bayi di Desa Kebumen. www.lib.unair.ac.id/go.php?id=galhub.gdl.S1-2006-kiranareny-2482 . Diakses tanggal 12 Juli 2021.

Balqis, I. A., Saptanto, A., Ramaningrum, G., & Novitasari, A. (2023). Efektivitas Media Edukasi Leaflet Terhadap Pengetahuan Ibu Mengenai ASI Eksklusif di Puskesmas Kedungmundu Kota Semarang. *Prosiding Seminar Kesehatan Masyarakat*, *1*, 168–172.

Dinengsih, S. (2019). Pendampingan Pemberian Asi Eksklusif Pada Ibu Bekerja Di Pmb Siti Nurul Aini, Amd. Keb Surabaya. Rosdiana.Staff.Gunadarma.Ac.Id, 0–13. Http://Rosdiana.Staff.Gunadarma.Ac.Id/Downloads/Files/96321/Laporan_Abdimas_ATA2021.Pdf

Juniar, F., Akhyar, K., & Kusuma, I. R. (2023). Faktor – Faktor yang Mempengaruhi Ketidakberhasilan ASI Eksklusif pada Ibu Menyusui. JRKM (Jurnal Riset Kesehatan MAsyarakat), 3(4), 185–191. https://doi.org/10.14710/jrkm.2023.18811

Komariah, E., & Azizah, A. N. (2023). Dukungan Keluarga Dalam Pemberian Asi Eksklusiff Dengan.

Khotimah, K. et al. (2024) 'Analisis Manfaat Pemberian Asi Eksklusif Bagi Ibu Menyusui dan perkembangan Anak', *PAUDIA : Jurnal Penelitian dalam Bidang Pendidikan Anak Usia Dini*, 13(2), pp. 254–266. Available at: https://doi.org/10.26877/paudia.v13i2.505 .

Kursani, E., Renaldi, R., & Rahma, A. N. (2024). Efektivitas Promosi Kesehatan Dengan Media Leaflet Dan Booklet Tentang Pemberian Asi Eksklusif Terhadap. *Jurnal Kesehatan Tambusai*, 5, 13277–13289.

Nurmayani, W., Mulianingsih, M., Wasliah, I., & Halid, S. (2020). Pendidikan Kesehatan pada Ibu Hamil dan Nifas tentang Asi Ekslusif untuk Meningkatkan Cakupan Asi Ekslusif. *Jurnal Empathy*, 1(2), 155–164.

This work is licensed under Creative Commons Attribution License 4.0 CC-BY International license

Raudah. (2024). Faktor Yang Berhubungan Dengan Pemberian Asi Eksklusif Pada Bayi Usia 6-12 Bulan Di Wilayah Kerja Upt Puskesmas.

World Health Organization. (2024). Infant And Young Child Feeding: Model Chapter For Textbooks. *Geneva: WHO Press.* Retrieved From Https://Www.Who.Int/Publications

Yahya, K. (2018). Faktor Yang Berhubunagn Dengan Pemberian ASI EKSKLUSIF Di Wilayah Kerja Puskesmas Umbul Harjo I Yogyakarta. *Jurnal Mandala of Health*. Vol.2. No.2. Universitas Jendral Soedirman. Purwokerto.

Yuliasri, T. R. (2022). Hubungan Tingkat Pendidikan Terhadap Pengetahuan Ibu Menyusui Tentang Cara Memerah Dan Menyimpan Air Susu Ibu (Asi). *Jurnal Ilmu Kebidanan,* 8(2), 17–20. Https://Doi.Org/10.48092/Jik.V8i2.173

This work is licensed under Creative Commons Attribution License 4.0 CC-BY International license